

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan penggunaan kohesi gramatikal dalam teks opini Program Makan Bergizi Gratis pada media masa *online* yang meliputi referensi persona ketiga tunggal, persona ketiga jamak dan referensi demonstratif, substitusi nomina dan substitusi verba, konjungsi sebab-akibat, pertentangan, dan penambahan. elipsis nomina. Penggunaan penanda kohesi gramatikal berfungsi menghubungkan antarkalimat dan antarbagian teks sehingga membentuk wacana yang padu dan mudah dipahami pembaca. Keberadaan kohesi gramatikal tersebut menunjukkan bahwa Teks Opini Program Makan Bergizi Gratis memiliki keterpaduan bentuk yang baik sehingga gagasan yang disampaikan penulis tersusun secara runtut dan logis dan logis.
2. Selain kohesi gramatikal, penelitian ini juga menemukan kohesi leksikal yang meliputi repetisi penuh, sinonimi, antonimi, hiponimi, kolokasi, dan ekuivalensi. Penggunaan penanda kohesi leksikal berfungsi untuk menjaga kesinambungan makna, memperjelas hubungan antargagasan, serta menciotakan kepaduan wacana sehingga isi teks dapat dipahami baik oleh pembaca. Keberadaan kohesi leksikal tersebut menunjukkan bahwa Teks Opini Program Makan Bergizi Gratis pada media masa *online* tidak hanya padu secara gramatikal, tetapi juga memiliki keterpaduan makna yang mendukung penyampaian argumentasi.
3. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, Kohesi Gramatikal dan Kohesi Leksikal Teks Opini Program Makan Bergizi Gratis relevan sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia di SMA. Relevansi tersebut ditunjukkan oleh adanya penggunaan kohesi gramatikal dan leksikal yang dapat dimanfaatkan untuk mempelajari unsur kebahasaan dalam Teks Opini. Selain itu hasil penelitian dapat dikembangkan menjadi bahan ajar LKPD yang sesuai dengan Capaian

Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase F. Oleh karena itu penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi dalam kajian kebahasaan, tetapi juga memiliki manfaat praktis sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

B. Implementasi

Penelitian Kohesi Gramatikal dan Leksikal Teks Opini Program Makan Bergizi Gratis dapat diimplementasikan sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka Fase F. Selain itu, hasil penelitian dapat dikembangkan menjadi Bahan Ajar LKPD yang memuat kegiatan mengidentifikasi, menganalisis, mempresentasikan, dan menulis teks opini untuk mendukung pembelajaran pada elemen menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis melalui pemahaman unsur kebahasaan dalam Teks Opini sehingga membantu peserta didik memahami serta menghasilkan teks yang padu, logis, dan sesuai kaidah kebahasaan.

Hasil penelitian ini juga dapat dikembangkan menjadi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang memuat empat kegiatan terstruktur sesuai Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase F. Pertama, kegiatan menyimak teks opini MBG untuk mengidentifikasi penanda kohesi gramatikal dan leksikal yang digunakan penulis. Kedua, kegiatan membaca dan memirsa teks opini untuk menganalisis fungsi setiap penanda kohesi dalam membangun kepaduan wacana menggunakan tabel analisis yang telah disediakan. Ketiga, kegiatan berbicara dan mempresentasikan hasil analisis kohesi secara argumentatif di depan kelas. Keempat, kegiatan menulis teks opini secara mandiri tentang isu aktual dengan memperhatikan penggunaan kohesi gramatikal dan leksikal yang tepat sesuai kaidah kebahasaan. Melalui keempat kegiatan tersebut, peserta didik tidak hanya memahami unsur kebahasaan secara teoretis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam menghasilkan teks opini yang padu, logis, dan sesuai kaidah kebahasaan.

C. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengkaji kohesi gramatikal dan leksikal pada objek penelitian yang lebih

beragam, seperti teks opini dengan tema kebijakan publik lainnya, teks editorial, atau teks argumentatif dari berbagai platform media online, sehingga dapat memperluas kajian mengenai kepaduan wacana dalam berbagai jenis teks. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengombinasikan analisis kohesi dengan aspek kebahasaan lain seperti koherensi atau analisis wacana kritis agar diperoleh hasil kajian yang lebih komprehensif dan mendalam.

2. Bagi guru Bahasa Indonesia, khususnya di jenjang SMA, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam merancang pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual. Guru disarankan untuk memanfaatkan teks opini aktual dari media massa online sebagai bahan pembelajaran analisis teks di kelas, serta mengembangkan LKPD berbasis temuan penelitian ini yang selaras dengan Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase F Kurikulum Merdeka sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menarik bagi peserta didik.
3. Bagi mahasiswa yang tertarik pada kajian linguistik dan analisis wacana, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan penelitian sejenis dengan cakupan yang lebih luas. Mahasiswa disarankan untuk mengkaji aspek kebahasaan lain seperti modalitas, pragmatik, atau aspek semantik pada teks opini kontemporer sebagai kelanjutan dari penelitian ini, sehingga kajian kebahasaan teks opini di media online semakin berkembang dan komprehensif.
4. Bagi pengembang bahan ajar, hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan empiris dalam mengembangkan buku teks, modul ajar, atau bahan ajar digital Bahasa Indonesia berbasis teks opini aktual yang selaras dengan Kurikulum Merdeka Fase F. Pengembang bahan ajar disarankan untuk merancang setiap kegiatan pembelajaran secara operasional dan terukur dengan mengintegrasikan contoh-contoh penanda kohesi gramatikal dan leksikal

yang ditemukan dalam penelitian ini, sehingga menghasilkan bahan ajar yang inovatif, kontekstual, dan efektif dalam meningkatkan kompetensi kebahasaan peserta didik.